

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi *software SmartPLS SEM-PLS* pada masing-masing variabel untuk menguji korelasi antara *Experience*, *Empathy*, *Moral Obligation*, *Self-Efficacy*, *Perceived Social Support* dan *Social Entrepreneurship Intention* dapat disimpulkan bahwa

- 1) *Empathy* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 0,945 yang dimana tidak sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 2) *Experience* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Empathy*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 0,428 yang dimana tidak sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 3) *Experience* memiliki pengaruh positif terhadap *Moral Obligations*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 5,049 yang dimana sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 4) *Experience* memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Social Support*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 3,593 yang dimana sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 5) *Experience* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Self-Efficacy*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 0,735 yang dimana tidak sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 6) *Experience* memiliki pengaruh positif terhadap *Social Entrepreneurship Intentions*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 5,049 yang dimana sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.

- 7) *Moral Obligation* memiliki pengaruh positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 2,041 yang dimana sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 8) *Perceived Social Support* memiliki pengaruh positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 2,016 yang dimana sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.
- 9) *Self-Efficacy* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*, hal ini terbukti pada hasil yang didapatkan dari pengujian *inner model* yang menunjukkan nilai *T Statistics* yang mencapai 1,608 yang dimana tidak sesuai dengan syarat minimal dari *T Statistics* yaitu $>1,64$.

1.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang ditujukan untuk 3 pihak, yaitu pihak generasi z, instansi pendidikan, dan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang serupa dengan penulis yang akan berguna sebagai referensi.

1.2.1 Saran Untuk Generasi Z

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penulis ingin memberikan saran untuk mahasiswa yaitu untuk generasi z yang dimana merupakan generasi yang penting bagi sebuah perekonomian negara agar untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa pendidikan mengenai kewirausahaan sosial sebaik dan semaksimal mungkin, serta menggunakan dan meningkatkan berbagai pengalaman yang dimiliki baik itu dalam berbagai hal, seperti kemampuan berkomunikasi, rasa empati, keyakinan diri sehingga dari berbagai pengalaman tersebut dapat melahirkan berbagai ide dan inovasi mengenai kewirausahaan sosial berdasarkan pengalaman yang dialami yang pada akhirnya ide dan inovasi tersebut dapat diterapkan sehingga anak muda khususnya generasi z dapat membangun bisnis sendiri yang dimana tidak hanya sekedar membangun bisnis saja, tetapi dari bisnis tersebut dapat mengatasi masalah-masalah sosial dan dapat berkontribusi untuk pemerintah Indonesia dalam upaya menyelesaikan masalah.

1.2.2 Saran Untuk Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk Instansi Pendidikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk pihak instansi pendidikan, penulis menyarankan agar dapat lebih meningkatkan kualitas organisasi terutama dibidang sosial agar dapat meningkatkan pengalaman dan juga dari pengalaman serta keikutsertaan dalam organisasi tersebut, siswa atau mahasiswa generasi z akan mendapatkan pelajaran dan makna dari organisasi tersebut sehingga dapat meningkatkan empati dari siswa/mahasiswa tersebut.
- 2) Kemudian dari penulis juga menyarankan untuk pihak instansi pendidikan agar dapat memberikan pendidikan mengenai *Social Entrepreneurship* menggunakan pendekatan yang sesuai dengan anak muda generasi z agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa atau mahasiswa generasi karena dalam mendirikan bisnis dibidang sosial membutuhkan keyakinan dan konsistensi yang kuat, sehingga hal ini menjadi penting karena dari pembelajaran dan pengalaman organisasi tersebut dapat meningkatkan keyakinan mereka dalam membuat keputusan untuk mendirikan bisnis dibidang *Social Entrepreneurship* ketika sudah lulus nanti.

1.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini agar untuk para peneliti menambahkan jumlah responden yang lebih banyak dari yang penulis lakukan sehingga data yang dihasilkan nantinya akan lebih bervariasi dan memiliki jawaban yang beragam.
- 2) Kemudian juga selain itu penulis juga menyarankan agar untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang berkaitan dan dapat meningkatkan *Social Entrepreneurship Intention* yaitu *Attitude Towards Sustainable Entrepreneurship* dan *Social Awareness*, sehingga dari dua variabel baru tersebut peneliti dapat mengetahui niat generasi z dalam kewirausahaan sosial secara lebih luas.